

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh penulis terhadap Manajemen persediaan gabah oleh pengusaha penggilingan Al-Khair maka dapat disimpulkan hasilnya, sebagai berikut :

1. Manajemen persediaan gabah oleh pengusaha penggilingan gabah Al-Khair di Desa Sungai Pantai Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala, yaitu dengan melakukan pembelian dengan cara melihat situasi dan keadaan kedepannya jika situasi dan keadaannya memungkinkan jika harga gabah stabil penggilingan gabah Al-Khair melakukan persediaan yang optimal dan telah memenuhi permintaan pelanggan pada bulan Ramadhan karena pada bulan tersebut permintaan sangat meningkat dan melakukan persediaan sesuai dengan prinsip manajemen persediaan berdasarkan metode perhitungan EOQ (*economic order quantity*), maka suatu jumlah persediaan yang ada pada pengusaha penggilingan gabah Al-Khair dapat diperkirakan sehingga lebih efisien dan ekonomis.
2. Ada tiga faktor yang menjadi kendala dalam persediaan gabah oleh pengusaha penggilingan gabah Al-Khair yaitu:
 - a. perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi.
 - b. tidak stabilnya harga gabah yang membuat para petani tidak menjual hasil panennya.

- c. kerusakan pada mesin yang sering kali terjadi membuat proses produksi tersendat dan membuat kualitas berasnya jadi kurang baik.

Menurut pandangan Islam yang dilakukan oleh Pengusaha Penggilingan gabah Al-Khair sesuai dengan ajaran Islam, karena tidak melakukan ihtikar (penimbunan) ialah menjual barang ketika harga melonjak tinggi dipasaran, dan kebiasaan berbagi kepada orang yang membutuhkan serta tidak berlebihan-lebihan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Agar pemilik pengusaha penggilingan gabah Al-Khair melakukan pembelian gabah tidak hanya di Desa Sungai Pantai saja tetapi juga diluar pada desa tersebut agar dapat mengoptimalkan persediaan gabahnya.
2. Lebih menambah jenis gabahnya tidak hanya mayang dan karang dukuh saja agar menambah ketertarikan para pelanggan-pelanggannya.
3. Melakukan perawatan pada mesin penggilingan dan mengecek kondisi mesin apa ada kerusakan atau tidak, maka proses produksi akan berjalan lancar.
4. Agar memperhitungkan dengan *economic order quantity* setiap menyediakan gabah agar lebih hemat dan ekonomis.

